

**IBADAH KAMIS KUDUS PAGI LITURGI VESPERAL
(SEMBAHYANG SENJA DAN LITURGI JS. BASILIUS AGUNG)**

Dilaksanakan Kamis Pagi



GEREJA ORTHODOX INDONESIA PASKAH 2026

LITURGI VESPERAL

Presbiter dengan Injil Suci membuat tanda Salib di atas antimension dan berkata

Presbiter

Terberkatilah Kerajaan Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Anagnostis

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Raja dan Allah kita.

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus, Raja dan Allah kita.

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus sendiri, Raja dan Allah kita.

MAZMUR 104

Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Tuhan, Allahku, Engkau sangat besar! Engkau yang berpakaian keagungan dan semarak, yang berselimutkan terang seperti kain, yang membentangkan langit seperti tenda, yang mendirikan kamar-kamar lotengMu di air, yang menjadikan awan-awan sebagai kendaraanMu, yang bergerak di atas sayap angin, yang membuat angin sebagai suruhan-suruhanMu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayanMu, yang telah mendasarkan bumi di atas tumpuannya, sehingga takkan goyang untuk seterusnya dan selamanya. Dengan samudera raya Engkau telah menyelubunginya; air telah naik melampaui gunung-gunung. Terhadap hardikMu air itu melarikan diri, lari kebingungan terhadap suara gunturMu, naik gunung, turun lembah ke tempat yang Kautetapkan bagi mereka. Batas Kautentukan, takkan mereka lewati, takkan kembali mereka menyelubungi bumi. Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam lembah-lembah, mengalir di antara gunung-gunung, memberi minum segala binatang di padang, memuaskan haus keledai-keledai hutan; di dekatnya diam burung-burung di udara, bersiul dari antara daun-daunan. Engkau yang memberi minum gunung-gunung dari kamar-kamar lotengMu, bumi kenyang dari buah pekerjaanMu. Engkau yang menumbuhkan rumput bagi hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, yang mengeluarkan makanan dari dalam tanah dan anggur yang menyukakan hati manusia, yang membuat muka berseri karena minyak, dan makanan yang menyegarkan hati manusia. Kenyang pohon-pohon Tuhan, pohon-pohon aras di Libanon yang ditanamNya, di mana burung-burung bersarang, burung ranggung yang rumahnya di pohon-pohon sanobar; gunung-gunung tinggi adalah bagi kambing-kambing hutan, bukit-bukit batu adalah tempat perlindungan bagi pelanduk. Engkau yang telah membuat bulan menjadi penentu waktu, matahari yang tahu akan saat terbenamnya. Apabila Engkau mendatangkan gelap, maka hari pun malamlah; ketika itulah bergerak segala binatang hutan. Singa-singa muda mengaum-aum akan mangsa, dan menuntut makanannya dari Allah. Apabila matahari terbit, berkumpullah semuanya dan berbaring di tempat perteduhannya; manusia pun keluarlah ke pekerjaannya, dan ke usahanya sampai petang. Betapa banyak perbuatanMu, ya Tuhan, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan,

bumi penuh dengan ciptaanMu. Lihatlah laut itu, besar dan luas wilayahnya, di situ bergerak, tidak terbilang banyaknya, binatang-binatang yang kecil dan besar. Di situ kapal-kapal berlayar dan Lewiatan yang telah Kaubentuk untuk bermain dengannya. Semuanya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya. Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya; apabila Engkau membuka tanganMu, mereka kenyang oleh kebaikan. Apabila Engkau menyembunyikan wajahMu, mereka terkejut; apabila Engkau mengambil roh mereka, mereka mati binasa dan kembali menjadi debu. Apabila Engkau mengirim rohMu, mereka tercipta, dan Engkau membaharui muka bumi. Biarlah kemuliaan Tuhan tetap untuk selama-lamanya, biarlah Tuhan bersukacita karena perbuatan-perbuatanNya! Dia yang memandang bumi sehingga bergentar, yang menyentuh gunung-gunung sehingga berasap. Aku hendak menyanyi bagi Tuhan selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada. Biarlah renunganku manis kedengaran kepadaNya! Aku hendak bersukacita karena Tuhan. Biarlah habis orang-orang berdosa dari bumi dan biarlah orang-orang fasik tidak ada lagi! Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Haleluya!

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Haleluya, Haleluya, Haleluya. Kemuliaan bagiMu, ya Allah.
Haleluya, Haleluya, Haleluya. Kemuliaan bagiMu, ya Allah.
Haleluya, Haleluya, Haleluya. Kemuliaan bagiMu, ya Allah.
Ya Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu.

Litani Damai Diakon

Dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan kasihanilah.

*(Untuk permohonan yang disampaikan oleh Presbiter/ Diakon pada seluruh tata ibadah sembahyang senja ini, jemaat bersama dengan Paduan Suara menyambut dengan permohonan: “**Tuhan kasihanilah.**”)*

Diakon

Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-gereja Kudus Allah, dan bagi persatuan semua, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Rumah Kudus ini, dan bagi mereka yang masuk ke dalamnya dengan iman, kekusyukan, serta rasa takut akan Allah mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Episkop kita ..., Kepresbiteran yang terhormat, Kediakonan di dalam Kristus dan bagi segenap rohaniawan dan segenap umat, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin negara kita ..., bagi negara kita ini, dan bagi mereka yang memerintah negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kota ini dan bagi setiap kota dan tanah, serta bagi kaum beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, bagi berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan, dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat

KepadaMu ya Tuhan!

Presbiter

Karena bagiMu-lah segala kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Jemaat (Jemaat Berdiri)

Ya Tuhan, kuberseru padaMu, dengarkanlah aku. Dengarkanlah aku, ya Tuhan. Ya Tuhan, kuberseru padaMu, dengarkanlah aku. Perhatikan suara permohonanku padaMu. Pada waktu kuberseru padaMu, dengarkan aku, ya Tuhan. Biarlah doaku sebagai persembahan, dupa ukupan, di hadiratMu. Tanganku yang terangkat, seperti korban petang. Dengarkan aku, ya Tuhan.

Jika Engkau, ya Tuhan, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang.

Mahkamah Agama orang Yahudi berkumpul, agar dapat menyerahkan Sang Pembuat dan Pencipta, dari segala sesuatu kepada Pilatus. Alangkah durhakanya! Alangkah kafirnya! Sehingga mereka menyiapkan penghukuman bagi Dia, yang datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati, mereka telah mempersiapkan bagi penderitaan Dia yang menyembuhkan segala derita, ya Tuhan yang sangat tahan menderita, besarlah belas kasihanMu. Kemuliaan bagiMu!

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan firmanNya.

Mahkamah Agama orang Yahudi berkumpul, agar dapat menyerahkan Sang Pembuat dan Pencipta, dari segala sesuatu kepada Pilatus. Alangkah durhaknya! Alangkah kafirnya! Sehingga mereka menyiapkan penghukuman bagi Dia, yang datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati, mereka telah mempersiapkan bagi penderitaan Dia yang menyembuhkan segala derita, ya Tuhan yang sangat tahan menderita, besarlah belas kasihanMu. Kemuliaan bagiMu!

Lebih daripada pengawal mengharapkan pagi, lebih daripada pengawal mengharapkan pagi. Berharaplah kepada Tuhan, hai Israel!

Si Yudas pelanggar itu, ya Tuhan, yang pada waktu Perjamuan Malam mencelupkan tangannya ke dalam cawan bersamaMu, yang secara tidak sah telah mengulurkan tangannya untuk menerima kepingan-kepingan perak, dan dia yang menghitung-hitung harga minyak narwastu, tidak merasa bergetar untuk menjualMu, yang mengatasi segala harga itu. Dia yang telah menyerahkan kakiNya untuk dicuci olehMu itu, dengan khianatnya mencium Engkau, Sang Guru, agar dapat menyerahkanMu kepada musuh. Ketika dia meninggalkan para Rasul dan membuang tiga puluh keping perak itu, dia tak melihat kebangkitanMu pada hari ke tiga. Oleh karenanya kasihanilah kami.

Sebab pada Tuhan ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. Dialah yang akan membebaskan Israel dari segala kesalahannya.

Yudas si pengkhianat yang culas, mengkhianati dengan cium kecurangan Tuhan dan Sang Juruselamat. Dia menjual Sang Penguasa segala sesuatu sebagai seorang budak kepada para manusia durhaka, tetapi Anak Domba Allah, Putra Sang Bapa, yang satu-satunya penuh belas kasihan, dituntun sebagai domba ke tempat penyembelihan.

Pujilah Yehuwah, hai segala bangsa, megahkanlah Dia hai segala suku bangsa!

Yudas si budak dan si penjahat, si murid dan si pengkhianat, sahabat dan setan, dibuktikan oleh perbuatannya. Karena sementara ia mengikuti Sang Guru, di dalam dirinya sendiri dia mereka-reka cara mengkhianatiNya. Dia berkata kepada dirinya sendiri: "Aku akan mengkhianatiNya, dan aku akan mendapatkan keuntungan segudang kekayaan." Dia bertanya mengenai harga minyak narwastu, serta dengan suatu kecurangan telah merencanakan menangkap Yesus, dia memberikanNya ciuman dan mengkhianati Sang Kristus; sehingga Dia yang satu-satunya penuh kemurahan dan belas kasihan, digiring sebagai seekor domba ke tempat penyembelihan.

Sebab kasihNya hebat atas kita, dan kesetiaan Tuhan untuk selama-lamanya. Haleluya!

Anak Domba yang diberitakan oleh Yesaya, datang dengan relanya ke tempat

penyembelihan dan memberikan punggungNya kepada cambukan, dan kedua pipiNya kepada pukulan. Dia tak menyembunyikan wajahNya dari malu dan untuk diludahi, serta Dia dihukum ke dalam kematian yang hina. Dia, yang tanpa dosa, dengan relanya menyerahkan diri kepada semua, agar kepada semua Dia boleh mengaruniakan kebangkitan dari antara orang mati.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sungguh Yudas itu anak ular beludak, yang memakan manna di padang belantara dan kemudian bersungut-sungut atas pemberian hadiah makanan itu, karena sementara makanan itu masih ada di mulut mereka, mereka tanpa ada rasa syukur, menghujat melawan Allah. Si Yudas juga, di dalam kefasikannya, dengan makanan para malaikat berada di mulutnya, merencanakan pengkhianatan atas Sang Juruselamat. Oh, pikiran yang tak pernah terpuaskan, kekurang-ajaran yang tak berperikemanusiaan. Dia menjual dan mengkhianati Sang Guru, yang memberikan pertumbuhan kepadanya dan yang diciumnya. Sungguhlah si pelanggar adalah anak mereka yang sudah bejat dan mewarisi kebinasaan bersama dengan mereka. Kiranya Engkau ya Tuhan, sayangkan jiwa kami dari ke-tak berperikemanusiaan semacam itu, ya Engkau yang satu-satunya yang tak terbatas dalam belas kasihan.

Berdiri untuk Arak-arakan. Arak- Arakan dengan Diakon/ Presbiter membawa Injil.

ARAK-ARAKAN MASUK

Diakon

Mari kita berdoa kepada Tuhan.

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Doa Arak-Arakan Masuk

Pada waktu senja dan pada waktu pagi, serta pada waktu tengah hari, kami memujiMu, kami memberkatiMu, kami bersyukur kepadaMu, ya Tuhan dari segala sesuatu; bimbinglah doa kami di hadapanMu, seperti dupa, jangan condongkan hati kami kepada kata-kata dan angan-angan yang jahat; tetapi lepaskanlah kami dari semua yang mencari kecelakaan jiwa kami. Karena kepadaMu ya Tuhan kami mengangkat mata kami, dan padaMu kami mempercayakan diri. Janganlah permalukan kami. Karena bagi-Mulah segala kemuliaan, hormat, bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Diakon

Amin.

Hikmat! Tegak waspadalah!

Jemaat

Trang gembira, kemuliaan suci. Dari Bapa yang kekal, sorgawi suci terberkati, Yesus Kristus! S'karang t'lah sampai pada terbenamnya surya, kami t'lah lihat t'rang senja. Kami mengidung Sang Bapa, Putra dan Sang Roh Kudus, Allah. Kar'na layaklah, di setiap waktu Kau dipuji, dengan suara nyaring, ya Anak Allah, Sang Pemberi Hidup, Karenanya dunia, memuliakanMu.

Diakon

Kidung pra-bacaan senja!

PEMBACAAN KITAB NABI

Pembaca I

Prokeimenon. Mazmur 140

Lepaskan aku, ya Tuhan, dari orang jahat, yang merancang kejahatan di dalam hatinya.

Pembacaan diambil dari Kitab **Keluaran 19:10-18**

Diakon

Hikmat! Mari kita memperhatikan.

Pembaca I

Keluaran 19:10-18

Berfirmanlah Tuhan kepada Musa: “Pergilah kepada bangsa itu; suruhlah mereka menguduskan diri pada hari ini dan besok, dan mereka harus mencuci pakaiannya. menjelang hari ketiga mereka harus bersiap, sebab pada hari ketiga Tuhan akan turun di depan mata seluruh bangsa itu di gunung Sinai. Sebab itu haruslah engkau memasang batas bagi bangsa itu berkeliling sambil berkata: Jagalah baik-baik, jangan kamu mendaki gunung itu atau kena kepada kakinya, sebab siapapun yang kena kepada gunung itu, pastilah ia dihukum mati. Tangan seorang pun tidak boleh merabanya, sebab pastilah ia dilempari dengan batu atau dipanahi sampai mati; baik binatang baik manusia, ia tidak akan dibiarkan hidup. Hanya apabila sangkakala berbunyi panjang, barulah mereka boleh mendaki gunung itu.” Lalu turunlah Musa dari gunung mendapatkan bangsa itu; disuruhnyalah bangsa itu menguduskan diri dan mereka pun mencuci pakaiannya. Maka kata Musa kepada bangsa itu: “Bersiaplah menjelang hari yang ketiga, dan janganlah kamu bersetubuh dengan perempuan.” Dan terjadilah pada hari ketiga, pada waktu terbit fajar, ada guruh dan kilat dan awan padat di atas gunung dan bunyi sangkakala yang sangat keras, sehingga gemetarlah seluruh bangsa yang ada di perkemahan. Lalu Musa membawa bangsa itu keluar dari perkemahan untuk menjumpai Allah dan berdirilah mereka pada kaki gunung. Gunung Sinai ditutupi seluruhnya dengan asap, karena Tuhan turun ke atasnya dalam api; asapnya membubung seperti asap dari dapur, dan seluruh gunung itu gemetar sangat.

Pembaca II

Prokeimenon. Mazmur 59.

Lepaskan aku dari musuh-musuhku, ya Allah. Selamatkan aku dari orang melakukan kejahatan.

Pembacaan diambil dari **Kitab Ayub 38:1-21 dan 42:1-5**

Diakon

Hikmat! Mari kita memperhatikan.

Pembaca II

Ayub 38:1-21 dan 42:1-5

Siapakah dia yang menggelapkan keputusan dengan perkataan-perkataan yang tidak berpengetahuan? Bersiaplah engkau sebagai laki-laki! Aku akan menanyai engkau, supaya engkau memberitahu Aku. Di manakah engkau, ketika Aku meletakkan dasar bumi? Ceritakanlah, kalau engkau mempunyai pengertian! Siapakah yang telah menetapkan ukurannya? Bukankah engkau mengetahuinya? Atau siapakah yang telah merentangkan tali pengukur padanya? Atas apakah sandi-sandinya dilantak, dan siapakah yang memasang batu penjurunya pada waktu bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai? Siapakah telah membendung laut dengan pintu, ketika membual ke luar dari dalam rahim? Ketika Aku membuat awan menjadi pakaiannya dan kekelaman menjadi kain bedungnya; ketika Aku menetapkan batasnya, dan memasang palang dan pintu; ketika Aku berfirman: Sampai di sini boleh engkau datang, jangan lewat, di sinilah gelombang-gelombangmu yang congkak akan dihentikan! Pernahkah dalam hidupmu engkau menyuruh datang dini hari atau fajar kau tunjukkan tempatnya untuk memegang ujung-ujung bumi, sehingga orang-orang fasik dikebeaskan daripadanya? Bumi itu berubah seperti tanah liat yang dimeteraikan, segala sesuatu berwarna seperti kain. Orang-orang fasik dirampas terangnya, dan dipatahkan lengan yang diacungkan. Engkaukah yang turun sampai ke sumber laut, atau berjalan-jalan melalui dasar samudera raya? Apakah pintu gerbang maut tersingkap bagimu, atau pernahkah engkau melihat pintu gerbang kelam pekat? Apakah engkau mengerti luasnya bumi? Nyatakanlah, kalau engkau tahu semuanya itu. Di manakah jalan ke tempat kediaman terang, dan di manakah tempat tinggal kegelapan, sehingga engkau dapat mengantarnya ke daerahnya, dan mengetahui jalan-jalan ke rumahnya? Tentu engkau mengenalnya, karena ketika itu engkau telah lahir, dan jumlah hari-harimu telah banyak! Maka jawab Ayub kepada Tuhan: “Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencanaMu yang gagal. FirmanMu: Siapakah dia yang menyelubungi keputusan tanpa pengetahuan? Itulah sebabnya, tanpa pengertian aku telah bercerita tentang hal-hal yang sangat ajaib bagiku dan yang tidak kuketahui. FirmanMu: Dengarlah, maka Akulah yang akan berfirman; Aku akan menanyai engkau, supaya engkau memberitahu Aku. Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau.

Pembaca III

Pembacaan diambil dari Nubuat **Yesaya 50:4- 11**

Diakon

Hikmat! Mari kita memperhatikan.

Pembaca III

Yesaya 50: 4-11

Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku, untuk mendengar seperti seorang murid. Tuhan Allah telah membuka telingaku, dan aku tidak memberontak, tidak berpaling ke belakang. Aku memberi punggungku kepada orang-orang yang memukul aku, dan pipiku kepada orang-orang yang mencabut janggutku. Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika aku dinodai dan diludahi. Tetapi Tuhan Allah menolong aku; sebab itu aku tidak mendapat noda. Sebab itu aku meneguhkan hatiku seperti keteguhan gunung batu karena aku tahu, bahwa aku tidak akan mendapat malu. Dia yang menyatakan aku benar telah dekat. Siapakah yang berani berbantah dengan aku? Marilah kita tampil bersama-sama! Siapakah lawanku berperkara? Biarlah ia mendekat kepadaku! Sesungguhnya, Tuhan Allah menolong aku; siapakah yang berani menyatakan aku bersalah? Sesungguhnya, mereka semua akan memburuk seperti pakaian yang sudah usang; ngengat akan memakan mereka. Siapa di antaramu yang takut akan Tuhan dan mendengarkan suara hambaNya? Jika ia hidup dalam kegelapan dan tidak ada cahaya bersinar baginya, baiklah ia percaya kepada nama Tuhan dan bersandar kepada Allahnya! Sesungguhnya, kamu semua yang sedang menyalakan api dan yang memasang panah-panah api, masuklah ke dalam nyala apimu, dan ke tengah-tengah panah-panah api yang telah kamu pasang! Oleh tangan-Kulah hal itu akan terjadi atasmu; kamu akan berbaring di tempat siksaan.

Presbiter

Damai sejahtera bagimu, ya saudara pembaca!

.....

Liturgi Basilius Agung dimulai

DOA KIDUNG TRISUCI

Diakon

Mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan kasihanilah.

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Ya Allah Yang Maha Kudus, yang bersemayam diantara orang-orang kudusMu, dan yang dimuliakan oleh para Kerubim, serta dipuji oleh Serafim dengan Suara Kidung Trisuci, dan yang disembah oleh segenap bala tentara Sorga. Engkau yang telah menjadikan ada, segala sesuatu dari ketiadaan. Engkau yang telah menciptakan manusia menurut Gambar dan RupaMu dan mengasihinya dengan segala kemurahanMu. Engkau yang telah memberikan pada orang yang memohon, hikmat dan kebijaksanaan, dan tidak mengabaikan orang berdosa, tetapi telah mempersiapkan jalan pertobatan yang menuju kepada keselamatan. Engkau yang telah menganggap kami, hamba-hambaMu yang hina dan tidak layak ini, menjadi layak untuk berdiri pada saat ini di depan mezbah kemuliaanMu yang suci, dan mempersembahkan ke hadiratMu pujaan dan pujian yang layak. Semoga kiranya, Ya Baginda, Engkau menerima dari mulut kami orang-orang berdosa ini: Kidung Trisuci, dan kunjungilah kami dalam kebenaranMu. Ampunilah kami, semua pelanggaran kami, baik yang secara sengaja maupun yang tanpa sengaja. Sucikanlah jiwa dan tubuh kami, dan anugerahkanlah kepada kami, supaya kami dapat menyembah Engkau dalam kesucian di segala hari-hari kehidupan kami ini, oleh doa permohonan dari Sang Theotokos dan orang-orang kudus semua, yang sejak permulaan zaman telah berkenankan di hadapan Engkau.

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Karena Engkau, ya Allah kami, adalah kudus dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu.

Diakon

Serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

KIDUNG TRISUCI

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami. (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami.

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami.

Diakon

Lebih kuat!

Jemaat

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami.

Diakon

Mari kita memperhatikan

PEMBACAAN SURAT RASULIAH

Anagnostis

Prokeimenon. Mazmur 2.

Para pembesar bermufakat bersama. Mengapa rusuh bangsa-bangsa. Mengapa suku-suku bangsa mereka-reka yang sia-sia?

Diakon

Hikmat!

Anagnostis

Pembacaan diambil dari Surat Kiriman Pertama Rasul Paulus kepada orang Korintus 11:23-32

Presbiter

Mari kita memperhatikan!

Anagnostis

I Korintus 11:23-32

Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada waktu malam Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuhKu, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darahKu; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!" Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang. Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu. Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya. Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal. Kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita. Tetapi kalau kita menerima hukuman dari Tuhan, kita dididik, supaya kita tidak akan dihukum bersama-sama dengan dunia.

Presbiter

Damai sejahtera bagimu, ya saudara pembaca.

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Haleluya. Mazmur 41

Berbahagialah orang yang memperhatikan orang lemah.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Musuhku mengatakan yang jahat tentang aku: "Bilakah ia mati, dan namanya hilang lenyap?"

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Sahabat karibku yang kupercayai, yang makan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku.

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Presbiter

Hikmat! Tegak, bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci. Damai bagi semua!

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Diakon

Pembacaan diambil dari Injil Suci Matius; Yohanes; Lukas. Mari memperhatikan!

Presbiter

Mari kita memperhatikan.

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Diakon

***Matius 26:2-20; Yohanes 13:3-7; Matius 26:21-39; Lukas 22:43-45;
Matius 26:40-27:2.***

“Kamu tahu, bahwa dua hari lagi akan dirayakan Paskah, maka Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan.” Pada waktu itu berkumpullah imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam Besar yang bernama Kayafas, dan mereka merundingkan suatu rencana untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan untuk membunuh Dia. Tetapi mereka berkata: “Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan di antara rakyat.” Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, datanglah seorang perempuan kepadaNya membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurahkannya ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan. Melihat itu murid-murid gusar dan berkata: “Untuk apa pemborosan ini? Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin.” Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata: “Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik padaKu. Karena orang-orang miskin

selalu ada padamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu. Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuhKu, ia membuat suatu persiapan untuk penguburanKu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia.” Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala. Ia berkata: “Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?” Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya. Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepadanya dan berkata: “Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah bagiMu?” Jawab Yesus: “Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktuKu hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-muridKu.” Lalu murid-muridNya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah. Setelah hari malam, Yesus duduk makan bersama-sama dengan kedua belas murid itu. Yesus tahu, bahwa BapaNya telah menyerahkan segala sesuatu kepadanya dan bahwa Ia datang dari Allah dan kembali kepada Allah. Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubahNya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggangNya, kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baski, dan mulai membasuh kaki murid-muridNya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggangNya itu.

Jemaat berdiri, langsung Presbiter membasuh kaki mereka, dan jemaat saling basuh-membasuh. Sesudah selesai, Liturgi Basilius Agung dilanjutkan.

Maka sampailah Ia kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepadanya: “Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?” Jawab Yesus kepadanya: “Apa yang Kuperbuat, engkau tidak tahu sekarang, tetapi engkau akan mengertinya kelak.” Maka berkatalah Yesus kepada mereka: “Malam ini kamu semua akan tergoncang imanmu karena Aku. Sebab ada tertulis: Aku akan membunuh gembala dan kawanannya itu akan tercerai-berai. Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.” Petrus menjawabNya: “Biarapun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak.” Yesus berkata kepadanya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.” Kata Petrus kepadanya: “Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau.” Semua murid yang lain pun berkata demikian juga. Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-muridNya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu ia berkata kepada murid-muridNya: “Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa.” Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus sertaNya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar, lalu kataNya kepada mereka: “HatiKu sangat sedih seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku.” Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kataNya: “Ya BapaKu, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari padaKu, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.” Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepadanya untuk memberi kekuatan kepadanya. Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. PeluhNya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah. Lalu Ia bangkit dari doanya dan kembali kepada murid-muridNya, tetapi Ia mendapati

mereka sedang tidur karena dukacita. Setelah itu Ia kembali kepada murid-muridNya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: “Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam saja dengan Aku? Berjaga-jagalalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah.” Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya, dan berdoa, kataNya: “Ya BapaKu jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendakMu!” Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat. Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga. Sesudah itu Ia datang kepada murid-muridNya dan berkata kepada mereka: “Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat.” Waktu Yesus masih berbicara datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan besar orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. Orang yang menyerahkan Dia telah memberitahukan tanda ini kepada mereka: “Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia.” Dan segera ia maju mendapatkan Yesus dan berkata: “Salam Rabi,” lalu mencium Dia. Tetapi Yesus berkata kepadanya: “Hai teman, untuk itukah engkau datang?” Maka majulah mereka memegang Yesus dan menangkapNya. Tetapi seorang dari mereka yang menyertai Yesus mengulurkan tangannya, menghunus pedangnya dan menetakannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya. Maka kata Yesus kepadaNya: “Masukkan pedang itu kembali ke sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang. Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada BapaKu, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku? Jika begitu, bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci, yang mengatakan bahwa harus terjadi demikian?” Pada saat itu Yesus berkata kepada orang banyak: “Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Padahal tiap-tiap hari Aku duduk mengajar di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Akan tetapi semua ini terjadi supaya genap yang ada tertulis dalam kitab nabi-nabi.” Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri. Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawaNya menghadap Kayafas, Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua. Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar, dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan perkara itu. Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya Ia dapat dihukum mati, tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi dusta. Tetapi akhirnya tampillah dua orang, yang mengatakan: “Orang ini berkata: Aku dapat meruntuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari.” Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepadaNya: “Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?” Tetapi Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Besar itu kepadaNya: “Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah, atau tidak.” Jawab Yesus: “Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit.” Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: “Ia menghujat Allah. Untuk apa kita perlu

saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujatNya. Bagaimana pendapat kamu?” Mereka menjawab dan berkata: “Ia harus dihukum mati!” Lalu mereka meludahi mukaNya dan meninjuNya: orang-orang lain memukul Dia, dan berkata: “Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?” Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: “Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu.” Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: “Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud.” Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: “Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu.” Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: “Aku tidak kenal orang itu.” Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: “Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu.” Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: “Aku tidak kenal orang itu.” Dan pada saat itu berkokoklah ayam. Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: “Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.” Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya. Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi berkumpul dan mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. Mereka membelenggu Dia, lalu membawaNya dan menyerahkanNya kepada Pilatus, wali negeri itu.

*(Jika bukan Presbiter yang membaca Injil, maka Presbiter mengatakan sebagai berikut: “**Damai sejahtera bagimu, hai saudara pembaca Injil.**”)*

Jemaat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan. Kemuliaan bagiMu.

KHOTBAH

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Doa Kedua Umat Percaya

Ya Allah, yang dalam pengampunan dan belas kasihan telah mengunjungi kerendahan kami, hambaMu yang rendah dan penuh dosa dan tak layak, yang telah membawa di hadapan kemuliaan KudusMu, untuk melayani pada altarMu yang Kudus. Kuatkanlah kami oleh kuasa Roh KudusMu untuk pelayanan ini, dan karuniakanlah kepada kami perkataan dalam membuka mulut kami untuk menyerukan rahmat Roh Kudus ke atas benda anugerah yang telah disiapkan.

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Anugerahkanlah agar selalu dilindungi oleh kuasaMu, boleh kiranya kami menyampaikan kemuliaan kepadaMu, kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

ARAK-ARAKAN BESAR

Kidung Kerubim

(Sebagai ganti Kidung Kerubim, kita nyanyikan kidung ini)

Terimalah aku hari ini, ya Putra Allah, sebagai yang ikut, ambil bagian dalam pesta mistikaMu, karena aku tidak akan membicarakan rahasiaMu kepada musuh-musuhMu serta tak menciumMu sebagaimana Yudas, namun sebagaimana si pencuri aku mengaku: Ya Tuhan, ingatlah aku dalam kerajaanMu.

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Tak seorangpun yang layak dari antara mereka yang diperbudak oleh keinginan-keinginan kedagingan dan kenikmatan-kenikmatan hawa nafsu untuk mendekati atau mendatangi secara dekat, atau melayani di hadiratMu, ya Raja Kemuliaan; karena pelayanan bagiMu itu adalah hebat dan menakutkan bahkan bagi para kuasa sorgawi itu sendiri. Namun demikian karena melalui kasihMu atas manusia yang tak terlukiskan dan tak dapat diukur itu, Engkau telah menjadi manusia tanpa mengalami perubahan atau perbedaan-perbedaan dan mengambil jabatan sebagai Imam Besar kami. Sebagai Tuhan dari segala sesuatu, Engkau telah mempercayakan kepada kami penyelenggaraan ibadah dan persembahan tanpa tercurahnya darah ini. Karena Engkau, ya Tuhan Allah kami, yang sendiri memerintah segala sesuatu di sorga dan di bumi, Engkau yang bersemayam di atas tahta para Kerubim, dan adalah Tuhan dari para Serafim, serta yang adalah Raja Israel, satu-satunya yang Mahakudus, serta bersemayam di antara orang-orang kudus. KepadaMu kami dengan tekun menyampaikan doa, karena Engkau sajalah yang Maha Benar dan siap untuk mendengarkan. Tengoklah akan aku hambaMu yang berdosa dan tak layak ini, dan bersihkanlah jiwa dan hatiku dari perasaan hati yang jahat. Dikaruniakan rahmat keimaman melalui kuasa Roh KudusMu, mampukan aku untuk berdiri di depan Meja Suci ini, serta untuk mempersembahkan TubuhMu yang Suci tanpa cacat itu serta DarahMu yang mulia. Karena kepada-Mulah aku datang mendekat serta menundukkan leherku, serta kepada-Mulah aku bermohon: Janganlah palingkan wajahMu dariku, serta janganlah Engkau tolak aku dari antara anak-anakMu, namun anggaplah aku layak, sehingga Benda-benda Anugerah ini boleh kiranya disampaikan kepadaMu olehku, hambaMu yang berdosa dan tidak layak ini.

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Karena Engkau yang mempersembahkan dan yang dipersembahkan, penerima dan yang dibagikan, ya Kristus Allah kami, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan bersama BapaMu yang kekal, serta RohMu yang Maha Kudus, Maha Benar dan Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Diakon

Kiranya Tuhan Allah kita mengingat kita semua di kerajaanNya, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Namun sebagaimana si pencuri aku mengaku. Ya Tuhan, ingatlah aku dalam kerajaanMu.

DOA-DOA PERMOHONAN YANG MELENGKAPI (PLIROTIKA)

Diakon

Marilah kita lengkapi doa kita kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan kasihanilah.

(Untuk permohonan yang disampaikan oleh Presbiter/ Diakon pada seluruh tata ibadah sembahyang senja ini, jemaat bersama dengan Paduan Suara menyambut dengan permohonan: “Tuhan kasihanilah.”)

Diakon

Bagi benda-benda anugerah yang mulia yang dipersembahkan di sini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah, dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmatMu.

Diakon

Bagi sepenuh hari ini agar boleh hidup sempurna, suci, damai dan tanpa berbuat dosa, mari kita memohon kepada Tuhan.

Jemaat

Kabulkanlah, ya Tuhan.

Diakon

Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga jiwa dan tubuh kita mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi segala yang baik dan berguna bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabisi sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela dan damai sejahtera serta bagi pertanggung-jawaban kita yang baik di hadapan takhta pengadilan

Kristus yang menakutkan itu, mari kita memohon kepada Tuhan.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni terberkati dan mulia Sang Theotokos, dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita Kristus Allah kita.

Jemaat

KepadaMu ya Tuhan!

Doa Untuk Proskomidia

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Ya Tuhan Allah kami yang telah menciptakan kami, dan yang telah membawa kami ke dalam kehidupan ini, yang telah menunjukkan kepada kami jalan keselamatan, dengan penuh rahmat mengaruniakan kepada kami pernyataan rahasia sorgawi: Engkau yang telah menunjuk kami untuk pelayanan ini oleh kuasa Roh KudusMu; oleh karena itu ya Tuhan, dengan penuh rahmat karuniakanlah kepada kami untuk menjadi pelayan dari perjanjian baruMu, pelayan dari rahasia-rahasia kudusMu. Terimalah kami yang datang mendekat altar kudusMu, menurut kepenuhan belas kasihanMu, agar kami boleh menjadi layak untuk mempersembahkan kepadaMu korban yang masuk akal dan tanpa darah ini bagi dosa-dosa kami sendiri, dan bagi ketidak-pedulian umat, yang mana Engkau terima di atas mezbahMu yang kudus, sorgawi dan rohani sebagai bau-bauan harum, dan sebagai ganti kirimkanlah kepada kami rahmat dari Roh KudusMu. Tengoklah kepada kami, ya Allah, dan lihatlah penyembahan kami ini, dan terimalah sebagaimana Engkau menerima persembahan Habel, korban dari Noah, korban bakaran Abraham, jabatan keimaman Musa dan Harun, persembahan damai dari Samuel. Walaupun Engkau telah menerima penyembahan yang benar ini dari tangan para rasulMu yang kudus, ya Tuhan, terimalah juga persembahan-persembahan ini dari tangan kami orang berdosa; agar dengan telah menjadi layak untuk melayani pada mezbah kudusMu, kami boleh mendapatkan anugerah pemeliharaan yang baik dan penuh dengan iman, dalam penuh rasa takut akan penghakimanMu yang menakutkan.

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Melalui pengasihian dari AnakMu yang Tunggal, yang denganNya Engkau itu dipuji, bersama dengan RohMu yang Maha Kudus, Maha Baik, serta Maha Memberi Hidup, sekarang, dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Presbiter

Damai bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Diakon

Marilah kita mengasihi satu sama lain agar dengan satu pikiran kita boleh

mengaku.

Jemaat

Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, Tritunggal satu dalam zat, tak terpisahkan.

Presbiter

(Presbiter melakukan sujud tiga kali, sambil mengatakan setiap kali)

Aku mengasihi Engkau, ya Tuhan, Kekuatanku. Tuhan adalah Batuku, dan Pelindungku, dan Pelepasanku.

(Kemudian Presbiter mencium penutup Anugerah Kudus (pertama piring, kedua cawan), salib pada aer dan Mezbah Kudus.

Sementara Diakon melakukan sujud tiga kali di depan ikon Kristus kemudian mencium salib pada orarionnya.

*Kalau ada lebih dari satu Presbiter yang melayani Liturgi Suci, mereka saling menukar cium kudus, Presbiter senior mengatakan **Kristus ada di tengah-tengah kita** dan Presbiter yunior menjawab **Dia selamanya ada di tengah-tengah kita**.*

Kalau ada lebih dari satu Diakon yang melayani mereka juga saling tukar cium kudus di solea. Kemudian Diakon dengan mengangkat orarionnya mengatakan :

Diakon

Pintu gerbang! Pintu gerbang! Dalam hikmat, mari kita memperhatikan!

(Pada saat Pengakuan Iman Nikea dibacakan, Presbiter mengangkat aer dengan kedua tangannya dan dengan pelan-pelan menggoyangkan di atas Anugerah Kudus. Sampai pada Pengakuan Iman Nikea yang berbunyi Dan telah naik ke sorga, Presbiter melipat aer, membuat tanda salib dengan aer di atas Anugerah Kudus, dan melanjutkan goyangan aer di atas Anugerah kudus dengan cara memutarinya.)

Jemaat

PENGAKUAN IMAN NIKEA

1. Aku percaya kepada satu Allah, Sang Bapa Yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi, dan segala sesuatu yang kelihatan maupun yang tak kelihatan.
2. Dan kepada satu Tuhan, Yesus Kristus, Anak Tunggal Allah yang diperanakan dari Sang Bapa sebelum segala zaman. Terang yang keluar dari Terang, Allah sejati yang keluar dari Allah Sejati, yang diperanakan dan bukan diciptakan, satu zat hakekat dengan Sang Bapa, yang melaluiNya segala sesuatu diciptakan.
3. Yang untuk kita manusia, dan untuk keselamatan kita, telah turun dari sorga, dan menjelma oleh Sang Roh Kudus dan dari Sang Perawan Maria serta menjadi

manusia.

4. Telah disalibkan bagi keselamatan kita, di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, Dia menderita sengsara dan dikuburkan.
5. Dan telah bangkit lagi pada hari yang ketiga sesuai dengan Kitab Suci.
6. Dan telah naik ke sorga, serta duduk di sebelah kanan Sang Bapa.
7. Serta Ia akan datang lagi di dalam kemuliaan untuk menghakimi orang yang hidup maupun yang mati, yang kerajaannya tak akan ada akhirnya.
8. Dan aku percaya kepada Sang Roh Kudus, Tuhan Sang Pemberi Hidup, yang keluar dari Sang Bapa, yang bersama dengan Sang Bapa dan Sang Putra disembah dan dimuliakan, yang berbicara melalui para nabi.
9. Aku percaya kepada Gereja yang satu, kudus, katolik dan apostolik.
10. Aku mengakui satu baptisan bagi pengampunan dosa-dosa.
11. Aku menunggu akan kebangkitan orang-orang mati.
12. Serta kehidupan zaman yang akan datang. Amin.

PERSEMBAHAN (ANAPHORA) KUDUS

Diakon

Marilah kita berdiri tegak dengan baik, marilah kita berdiri dengan rasa gentar dan khusyuk, marilah memperhatikan agar kita boleh mempersembahkan persembahan kudus ini di dalam damai sejahtera.

Jemaat

Pengasihian damai, persembahan pujian.

*(Presbiter mengatakan doa di bawah ini sambil membuat **tanda salib** di atas Anugerah Kudus dengan **aer** dan setelah meletakkannya, Presbiter berpaling menghadap Jemaat dan **memberkati** mereka, sambil mengatakan)*

Presbiter

Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, dan kasih Allah Sang Bapa, serta persekutuan Sang Roh Kudus, menyertai engkau semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

(Masih menghadap ke barat, Presbiter mengangkat tangannya, sambil mengatakan)

Presbiter

Mari kita mengangkat hati kita kepada Tuhan

Jemaat

Telah kami angkatkan kepada Tuhan.

(Presbiter berpaling menghadap ke timur dan menunduk terhadap Mezbah Kudus, sambil mengatakan)

Presbiter

Marilah kita megaturkan rasa syukur kepada Tuhan.

Jemaat

Sungguhlah patut dan benar.

Presbiter

Ya Yang Maha Ada, Baginda, Tuhan, Allah, Bapa yang Mahakuasa dan Terhormat. Sungguhlah patut dan benar dan layak kehebatan bagi kekudusanMu sehingga kami harus memuji Engkau, memuliakan Engkau, memberkati Engkau, menyembah Engkau, mengucapkan syukur kepadaMu, memuliakan Engkau, satu-satunya Allah kami yang benar. Dan mempersembahkan kepadaMu penyembahan yang masuk akal ini dengan hati yang penuh pertobatan, dan roh kerendahan hati; karena Engkau adalah yang dengan penuh rahmat mengaruniakan pengetahuan akan kebenaranMu. Dan siapakah yang dapat membicarakan karya-karya kuasaMu, untuk membuat semua pujianMu didengar, atau untuk menceritakan semua kehebatanMu pada segala musim? Ya Pencipta dari semua, Tuhan dari sorga dan bumi, dan dari semua makhluk yang kelihatan maupun yang tak kelihatan, yang duduk di atas takhta kemuliaan dan maha melihat segala sesuatu, Engkau yang adalah tanpa asal, tak kelihatan, tak dapat dimengerti, tak dapat dikatakan, tak berubah, Sang Bapa dari Tuhan kami: Allah yang Maha Agung dan Juruselamat Yesus Kristus, harapan kami, yang adalah gambar dari kebaikanMu, meterai dari pola yang sama, dalam diriNya sendiri menunjukkan Engkau, Sang Bapa, Sabda yang hidup, Allah yang benar, Hikmat sebelum segala zaman, Kehidupan, Kekudusan, Kuasa, Terang yang benar, yang melaluinya Roh Kudus dinyatakan: Roh kebenaran, Anugerah kepemilikan, Janji harta warisan Buah-pertama dari hal-hal yang baik dan kekal, kuasa pemberi hidup, sumber kekudusan, yang olehnya memampukan setiap makhluk berakal dan berpikir sungguh melayaniMu serta menyampaikan padaMu pujian tanpa henti, karena segala sesuatu adalah hamba-hambaMu. Sungguhlah, para malaikat dan malaikat penghulu, tahta-tahta, dan kekuasaan-kekuasaan, penguasa-penguasa, dan para wibawa kuasa, kuasa-kuasa dan Kerubim yang bermata banyak memujiMu; di sekelilingMu berdiri Serafim yang bersayap enam, dengan dua sayapnya mereka menutupi wajah-wajah mereka, dan dengan dua sayapnya mereka menutupi kaki-kaki mereka, dan dengan dua sayapnya mereka terbang, terus-menerus berseru satu sama lain dengan pujian tanpa henti:

(Diakon pindah ke sebelah utara dan membuat tanda salib dengan bintang di atas piring, sementara Presbiter mengatakan dengan suara keras)

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Sambil menyanyi, menyuarakan, meneriakkan dan mengatakan Kidung keunggulan:

Jemaat

Kudus, kudus, kudus, Yehuwah Sabaoth, bumi dan Sorga, penuhlah kemuliaanMu. Hosana di tempat tinggi, terpujilah Dia yang datang di dalam nama Tuhan, Hosana di tempat tinggi.

(Sementara Jemaat mengidungkan Kidung Kemenangan, Diakon menutup bintang, mengusap keempat ujung bintang dengan busa dan memberikan bintang kepada Presbiter untuk dicium dan disisihkan. Diakon pindah ke tempatnya semula dan menunduk rendah sementara Presbiter melanjutkan doa di bawah ini)

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Kami juga ya Baginda yang Mahakasih, bersama dengan penguasa-penguasa tersebut, berseru dan mengatakan kuduslah Engkau dan tak ada batasan dari kehebatanMu, serta adillah Engkau dalam semua KaryaMu, karena dalam kebenaran dan keadilan sejati Engkau telah mengatur segala sesuatu bagi kami. Ketika Engkau membentuk manusia mengambilnya dari debu tanah, serta telah menghormatinya dengan gambarMu sendiri, ya Allah, Engkau telah menetapkan dia di Firdaus yang berkelimpahan, menjanjikan kepadanya hidup hidup kekal dan pengalaman nikmat dari hal-hal baik yang kekal dalam memelihara perintah-perintahMu. Tetapi ketika dia tidak taat kepadaMu, Allah yang sejati, yang telah menciptakannya, dan disesatkan oleh tipu muslihat si ular serta dijadikan takluk pada maut melalui pelanggaran-pelanggarannya sendiri Engkau sungguh telah mengusirnya, dalam penghakimanMu yang adil, ya Allah, dari Firdaus ke dalam dunia ini, dan telah mengembalikan dia lagi ke dalam debu yang darinya dia telah diambil, menyediakan baginya keselamatan dari kelahiran kembali, yang adalah di dalam JuruselamatMu sendiri. Namun demikian Engkau tak pernah memalingkan diriMu selamanya dari makhlukMu yang telah Engkau ciptakan, ya yang Mahabaik, tak pula Engkau telah lupakan karya dari tanganMu; tetapi Engkau telah mengunjunginya dalam berbagai macam, melalui pengasihannya yang lembut. Engkau sungguh telah mengirim para Nabi; Engkau sungguh telah melakukan karya-karya mukjizat oleh para orang suciMu, yang dalam setiap keturunan sangat diperkenankanMu; Engkau telah berbicara kepada kami melalui mulut para hambaMu Nabi-nabi; yang menubuatkan pada kami keselamatan yang akan datang; Engkau sungguh telah menetapkan para malaikat pelindung yang menjagainya. Dan ketika kegenapan waktu telah datang, Engkau sungguh telah berbicara kepada kami melalui AnakMu sendiri, yang olehNya Engkau telah membuat jagad raya semesta, yang sebagai pancaran cahaya kemuliaanMu serta citra tepat dari diri pribadiMu dan menopang segala yang ada dengan Sabda KuasaMu, yang tak menganggap sebagai suatu perampasan untuk menjadi sehakekat denganMu, Allah dan Bapa. Namun meskipun Dia adalah Allah sebelum adanya segala abad, namun Dia menampakkan diri di atas bumi serta diam di antara manusia dan menjelma sebagai daging yang berasal dari seorang perawan suci serta telah mengosongkan diriNya sendiri, mengambil rupa seorang hamba, menjadi serupa dengan tubuh kami yang hina ini, agar Dia boleh menjadikan kami serupa dengan citra kemuliaanNya. Karena sebagaimana oleh manusia dosa masuk ke dalam dunia, dan oleh dosa itu masuknya maut, maka karena dipandang baik oleh Anak TunggalMu, yang ada dalam PangkuanMu, Allah dan Bapa, untuk dilahirkan secara manusia dari seorang wanita, Sang Theotokos Suci dan yang selalu Perawan Maria; untuk dilahirkan di bawah Hukum Taurat, agar Dia boleh menghukum dosa dalam daging kemanusiaanNya, agar mereka yang mati dalam Adam boleh dijadikan hidup lagi di dalam Dia. Dan menjadi warga dari dunia ini serta memberikan

perintah-perintah keselamatan, maka Dia telah melepaskan kami dari tipu daya berhala-berhala serta membawakan ke dalam pengetahuan akan Engkau, Allah yang sejati dan Bapa, setelah memenangkan bagi kami kepada diriNya untuk menjadi umatNya sendiri, suatu imamat kerajaan, suatu bangsa yang kudus; dan setelah menyucikan kami oleh air dan menguduskan kami oleh Roh Suci, Dia telah memberikan diriNya sendiri sebagai korban pada maut, di mana kami diikat, dijual ke dalam perbudakan dosa. Dan setelah turun dalam alam maut melalui Salib, agar Dia boleh memenuhi segala sesuatu dengan diriNya sendiri, Dia melepaskan sakitnya maut dan bangkit lagi pada hari ketiga, membuat suatu jalan bagi segenap manusia kepada kebangkitan dari orang mati, karena tak mungkinlah bahwa Sang Pencipta Hidup dikuasai oleh kebinasaan agar Dia boleh menjadi buah pertama dari mereka yang tertidur dalam maut, buah sulung di antara semua. Dengan naik ke sorga Dia duduk di sebelah kanan dari keagunganNya di tempat tinggi; dan Dia akan datang lagi untuk membalas setiap orang sesuai dengan perbuatan-perbuatannya. Dan Dia telah meninggalkan kita peringatan akan deritaNya yang menyelamatkan, hal-hal ini yang telah kami tata menurut perintah-perintahNya. Karena ketika Dia hampir menuju kematianNya secara sukarela dan selalu dikenang serta yang memberi hidup, pada malam di mana Dia memberikan diriNya sendiri bagi kehidupan dunia, Dia mengambil roti pada tanganNya Yang Kudus dan tanpa cacat; dan ketika Dia telah menunjukkanNya kepadaMu, ya Allah dan Bapa, serta menghaturkan syukur dan memberkatinya menguduskannya dan memecah-mecahkannya:

(Pada waktu mengatakan Ambillah, makanlah..... dan Minumlah engkau..... Presbiter tidak melakukan gerakan apapun. Atau menunjuk pada roti dan anggur)

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Dia memberikannya kepada para muridNya dan para rasulNya yang kudus, katanya: **Ambillah, makanlah, inilah tubuhKu, yang dipecah-pecahkan bagi kamu, bagi pengampunan dosa-dosa.**

Jemaat

Amin.

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Dengan cara yang sama, setelah mengambil cawan buah dari anggur dan menyatukannya dan memberi syukur dan memberkatinya dan menguduskannya, Dia memberikannya kepada para MuridNya dan para rasulNya yang kudus, katanya:

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Minumlah engkau semua darinya, inilah Darahku, daripada Perjanjian Baru, yang telah dicurahkan untukmu dan untuk banyak orang, bagi pengampunan dosa-dosa.

Jemaat

Amin.

(Menunduk rendah, Presbiter melanjutkan)

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Lakukan ini bagi peringatan akan Aku; karena sebanyak kali engkau akan makan roti ini dan minum dari cawan ini, engkau sungguh memberitakan kematianKu dan mengakui kebangkitanKu. Oleh karena itu, ya Baginda, kini, kami juga mengingat deritaNya yang menyelamatkan serta salibNya yang memberi hidup, penguburanNya selama tiga hari dan kebangkitanNya dari antara orang mati, kenaikanNya ke sorga dan dudukNya di sebelah kananMu, ya Allah dan Bapa, serta kedatanganNya yang kedua yang mulia dan menakutkan.

(Diakon berdiri di tengah-tengah mengangkat Benda-benda Anugerah dalam Piring dengan tangan kanannya dan Cawan dengan tangan kirinya dan saling disilangkan dengan tangan kanan di atas tangan kiri, mengangkatnya di atas antimension; dia membuat tanda salib dengannya di atas antimension sementara ia menurunkannya, sementara Presbiter mengatakan)

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Benda-benda Anugerah yang dari milikMu, kepadaMu kami persembahkan, bagi semua dan melalui semua.

Jemaat

Engkau, kami puji. Engkau, kami berkati. PadaMu kami bersyukur ya Tuhan, serta padaMu kami memohon, ya Allah kami.

(Cawan dan piring diletakkan lagi di atas antimension, dan Presbiter menunduk rendah, sambil mengatakan)

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Oleh karenanya, Baginda yang Mahakudus, kami juga para hambaMu yang berdosa dan tak layak ini yang telah dijadikan layak untuk melayani pada MezbahMu yang Kudus, bukan karena kesalehan kami sendiri, karena kami tak pernah melakukan perbuatan baik di atas bumi tetapi karena belas kasihan dan pengasihannya yang telah dengan kayanya Engkau curahkan atas kami saja, sekarang kami memiliki keberanian untuk mendekati MezbahMu yang Kudus; dan menghaturkan kepadaMu pola gambaran dari tubuh dan darah yang Kudus dari KristusMu, kami berdoa kepadaMu dan memohon kepadaMu, ya yang Mahakudus di antara yang kudus, oleh perkenan kebaikanMu, agar Roh KudusMu boleh turun atas kami dan atas benda-benda anugerah yang dipersiapkan di sini dan berkati mereka dan sucikan mereka serta tunjukkan,

(Kemudian Diakon menunjuk piring dengan orarionnya, sambil mengatakan)

Diakon

Berkatilah, ya bapa, roti kudus ini.

(Presbiter memberkati Anak Domba, sambil mengatakan)

Presbiter

Roti ini menjadi pada dirinya sendiri Tubuh yang mulia dari Tuhan dan Allah dan Juruselamat kami, Yesus Kristus.

Diakon

Amin.

(Kemudian Diakon menunjuk cawan dengan orarionnya, sambil mengatakan)

Diakon

Berkatilah, ya bapa, cawan kudus ini.

(Presbiter memberkati cawan, sambil mengatakan)

Presbiter

Dan Cawan menjadi pada dirinya sendiri Darah yang mulia dari Tuhan dan Allah serta Juruselamat kami, Yesus Kristus.

(Kemudian Diakon menunjuk piring dan cawan dengan orarionnya, sambil mengatakan)

Diakon

Amin. Berkatilah, ya bapa, keduanya.

(Presbiter membuat tanda salib di atas piring dan cawan, sambil mengatakan)

Presbiter

Yang telah dicurahkan bagi kehidupan dan keselamatan dunia.

Diakon

Amin. Amin. Amin. Ingatlah aku orang berdosa, ya bapa suci.

(Presbiter dan Diakon melakukan sujud di hadapan Mezbah Kudus. Kemudian Presbiter menunduk rendah dan melanjutkan dengan doa)

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Dan sebagaimana kami orang-orang yang ikut ambil bagian dalam satu roti dan cawan, kiranya Engkau menyatukan semua kepada satu sama lain ke dalam persekutuan dari Roh Kudus yang satu, dan karuniakanlah agar tak seorangpun di antara kamu sampai ambil bagian dari Tubuh dan Darah Kristusmu yang suci menuju pada penghukuman atau penghakiman, tetapi malahan agar kami boleh

menemukan pengasih dan rahmat dengan semua orang-orang suciMu yang sepanjang segala abad telah berkenan kepadaMu: Para leluhur, para Bapa, para Patriarkh, para Nabi, para Rasul, para Pengkhotbah, para Penulis Injil, para Syuhada, para Pengaku Iman, para Guru, dan semua roh orang benar yang telah menggenapi hidup ini di dalam iman.

(Presbiter mendupai Benda-benda Anugerah sembilan kali, kemudian mengatakan)

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Teristimewa bagi Ibu kita yang tersuci, murni, terberkati dan mulia: Sang Theotokos dan Yang Selalu Perawan Maria.

Jemaat

KIDUNG PUJIAN BAGI SANG THEOTOKOS

(Pengganti Sungguhlah Patut dan Benar)

Di dalam Engkau, wahai Bunda yang penuh rahmat, seluruh ciptaan bersukacita, para malaikat dan umat manusia. Wahai bait suci yang disucikan dan surga, para perawan membanggakan Engkau. Karena Allah menjadi manusia dari Engkau, ya, Allah kita yang kekal menjadi seorang anak dari engkau. Ia menjadikan rahimmu sebagai takhta, dan Ia menjadikan tubuhmu lebih luas dari langit. Di dalam Engkau, wahai Bunda yang penuh rahmat, seluruh ciptaan bersukacita. Kemuliaan bagiMu.

(Sementara itu Presbiter meneruskan membaca doa di bawah ini)

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Untuk Yohanes Pembaptis yang kudus, nabi, perintis, untuk para rasul yang mulia dan terhormat, untuk Janasuci..... **(nama)** yang peringatannya kita rayakan hari ini, dan untuk semua orang-orang suci, yang oleh doa-doa mereka, kiranya Engkau mengunjungi kami, ya Allah. Ingatlah mereka yang telah meninggal dunia dalam harapan akan kebangkitan ke dalam hidup kekal **(di sini Presbiter menyebut nama orang yang ingin didoakan)**, berikanlah kepada mereka istirahat, ya Allah, di mana terang wajahMu bersinar. Selanjutnya kami mohon padaMu ya Tuhan, ingatlah akan setiap Episkop Orthodox, agar bolehlah mereka mengajar kebenaran dengan benar, bagi semua Presbiter, bagi semua Diakon dalam pelayanan Kristus dan semua tingkatan-tingkatan jabatan kerohaniwan dan kehidupan pertapaan. Dan lagi kami berdoa kepadaMu: Ingatlah, ya Tuhan, GerejaMu yang kudus, katolik dan apostolik, yang merentang sampai ke ujung bumi; dan berikan damai sejahtera kepadanya yang telah Engkau beli dengan harga darah yang mulia dari KristusMu; dan tegakkanlah kiranya rumah kudus ini, bahkan sampai akhir zaman. Ingatlah ya Tuhan, akan mereka yang telah mempersembahkan ke hadiratMu benda-benda anugerah ini, dan atas mereka yang untungnya dan melaluinya dan atas namanya mereka telah mempersembahkan benda-benda ini. Ingatlah, ya Tuhan, akan mereka yang menghasilkan buah dan melakukan pekerjaan-pekerjaan baik dalam Gereja-gerejaMu yang Kudus dan mengingat orang-

orang miskin; karuniakan kepadanya dengan karunia-karunia yang kaya dan sorgawi; berikanlah mereka hal-hal sementara, hal-hal yang tak dapat binasa bagi hal-hal yang dapat lapuk. Ingatlah, ya Tuhan, akan mereka yang berada di padang belantara, di gunung-gunung serta di gua-gua dan perut-perut bumi. Ingatlah, ya Tuhan, mereka yang hidup dalam keperawanan dan kekusyukan, dalam hidup pertapaan dan yang menghidupi kehidupan dalam kesalehan. Ingatlah, ya Tuhan, akan semua pejabat-pejabat sipil dan angkatan bersenjata negara kami; karuniakan kepada mereka suatu perdamaian yang kokoh dan tanpa henti; berbicaralah dalam hati mereka mengenai hal-hal yang baik akan GerejaMu dan akan semua umatMu, agar kami di dalam kedamai-sejahteraan mereka boleh hidup dalam kehidupan yang tenang dan damai dalam segenap kekusyukan dan kesalehan. Tegakkan yang baik dalam kebaikanMu dan jadikan baik yang jahat oleh kemurahan hatiMu. Ingatlah, ya Tuhan, bagi umat yang hadir di sini dan bagi mereka yang tak dapat hadir karena alasan yang masuk akal, dan kasihanilah mereka serta kami, sesuai dengan melimpahnya welas asihMu. Penuhilah tempat penyimpanan harta mereka dengan setiap hal yang baik; jagailah ikatan perkawinan mereka dalam damai dan keselarasan; peliharalah para bayi; bimbinglah para pemuda; topanglah para lanjut usia; dan hiburilah yang putus asa. Kumpulkan yang tercerai-berai, dan kembalikan mereka dari jalan pengembaraan sesat mereka, dan satukan mereka kepada GerejaMu yang Kudus, Katolik dan Apostolik. Bebaskan mereka yang diganggu roh-roh jahat; berjalanlah dengan mereka yang melakukan perjalanan di atas daratan; air dan udara; belalah para janda; jagailah para anak yatim piatu; bebaskan para tawanan; sembuhkan yang sakit; dan ingatlah, ya Tuhan, akan mereka yang dalam penghukuman, di pertambangan-pertambangan, dalam pembuangan, dalam perbudakan yang pahit, dalam setiap kesesakan, kebutuhan dan bahaya, serta semua yang memohon kemurahanMu yang agung; dan ingatlah, ya Tuhan Allah kami, akan mereka yang mencintai kami dan akan mereka yang membenci kami serta mereka yang meminta kami, meskipun kami ini tak layak, untuk berdoa bagi mereka, serta bagi segenap umatMu, serta atas mereka semua tuangkan belas kasihMu yang kaya itu, dengan mengaruniakan setiap permohonan mereka yang menuntun pada keselamatan. Dan bagi mereka yang kami melalui kebodohan atau kelupaan kami atau terlalu banyaknya nama yang tak dapat kami ingat, kiranya Engkau sendiri mengingat, ya Allah, yang mengetahui saat kehidupan dan nama masing-masing orang dan mengetahui setiap orang bahkan dari rahim ibunya. Karena Engkau, ya Tuhan, adalah penolong bagi yang lemah harapan bagi yang putus asa, Juruselamat bagi yang terombang-ambing, bandar-labuhan bagi para pengelana, penyembuh bagi yang sakit. Kiranya Engkau sendiri menjadi segala sesuatu bagi semua orang, ya Engkau, yang mengetahui setiap orang, permohonannya, tempat tinggalnya dan kebutuhannya. Lepaskan, ya Tuhan, kota ini dan setiap kota dan desa-desa dari paceklik, dari penyebaran penyakit menular, gempa bumi, banjir, api, pedang, serbuan orang asing dan perang saudara.

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Lebih daripada itu ingatlah, ya Tuhan, Metropolitan kita..., Episkop kita, jagailah dia bagi Gereja-gereja kudusMu dalam sejahtera, keamanan, hormat, kesehatan dan panjang umur, untuk mengajarkan Firman kebenaranMu secara benar.

Jemaat

Tuhan kasihanilah

Diakon

Dan bagi mereka yang ada dalam pikiran kita masing-masing, dan bagi semua umat.

Jemaat

Tuhan kasihanilah

(Dengan menunduk Presbiter mengatakan doa di bawah ini)

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Ingatlah, ya Tuhan, akan setiap Episkop yang Orthodox, yang membagi-bagikan Sabda kebenaranMu secara benar. Ingatlah juga, ya Tuhan, akan ketidak-layakanku menurut melimpahnya welas asihMu; ampuni aku dari setiap pelanggaran, baik secara sengaja ataupun tak sengaja, dan jangan tahan karena dosa-dosaku, rahmat dari Roh KudusMu dari benda-benda anugerah yang dipersiapkan ini. Ingatlah, ya Tuhan, akan Kepresbiteran, kediakonon dalam Kristus dan setiap jenjang jabatan imamat, dan jangan taruh kekacauan di dalam masing-masing kami yang berdiri di sekitar Mezbah KudusMu ini. Kunjungilah kami dengan kemurahanMu, ya Tuhan; nyatakan diriMu pada kami dalam welas asihMu yang kaya; karuniakan pada kami cuaca yang sedang dan sehat, berikan hujan yang lembut atas bumi agar menghasilkan buah; berkati mahkota tahun dengan kebaikanMu; jadikan schisma dan perpecahan dalam Gereja-gereja berhenti; padamkan amukan kebencian bangsa-bangsa; segera hancurkan, oleh kuasa Roh KudusMu, munculnya bidat-bidat ajaran sesat; terimalah kami semua ke dalam kerajaanMu, nyatakan kami sebagai anak-anak siang hari; dan karuniakan kepada kami damaiMu dan KasihMu, ya Tuhan Allah kami, karena segala sesuatu telah Kau berikan kepada kami.

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Dan karuniakanlah agar dengan satu suara dan satu hati kami boleh memuliakan dan memuji namaMu yang agung dan hebat, Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

(Diakon menunduk kepada Presbiter, keluar Ruang Mezbah Kudus melalui pintu utara dan berdiri di depan ikon Theotokos. Dan Presbiter berpaling menghadap Jemaat, memberkati mereka sambil mengatakan)

Presbiter

Kasih karunia dari Allah kita yang Mahabesar, dan Juruselamat kita Yesus Kristus, kiranya menyertai engkau semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

(Sekarang Anaphora Kudus selesai, Presbiter berdiri di depan Mezbah Kudus menghadap ke timur, sementara Diakon dengan mengangkat orarionnya, berdiri di depan Gerbang Kudus dan melagukan Litani di bawah ini)

Diakon

Setelah memperingati semua orang-orang suci, lagi sekali lagi, dalam damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan kasihanilah.

*(Untuk permohonan yang disampaikan oleh Presbiter/ Diakon pada seluruh tata ibadah sembahyang senja ini, jemaat bersama dengan Paduan Suara menyambut dengan permohonan: “**Tuhan kasihanilah.**”)*

Diakon

Bagi benda-benda Anugerah yang mulia, yang telah dipersembahkan dan disucikan ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Agar Allah kita yang Maha Pengasih, yang telah menerimanya pada mezbahNya yang sorgawi dan tak nampak oleh mata, bagi nafas bau-bauan harum rohani, mengirimkan kita rahmat ilahi, dan karunia Sang Roh Kudus, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya, dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah, dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmatMu.

Diakon

Bagi sepenuh hari ini, agar boleh hidup sempurna, suci, damai dan tanpa berdosa, mari kita memohon kepada Tuhan.

Jemaat

Kabulkanlah ini ya Tuhan.

*(Untuk permohonan yang disampaikan oleh Presbiter/ Diakon pada seluruh tata ibadah sembahyang senja ini, jemaat bersama dengan Paduan Suara menyambut dengan permohonan: “**Kabulkanlah ya Tuhan.**”)*

Diakon

Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga jiwa dan tubuh kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi segala hal yang baik dan berguna, bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabisi sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela, dan damai sejahtera, serta bagi suatu pertanggungjawaban yang baik di hadapan tahta pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita memohon kepada Tuhan.

Sementara kita memohon bagi persatuan iman, dan bagi persekutuan Sang Roh Kudus, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang pada yang lain, serta segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Jemaat

KepadaMu, ya Tuhan.

(Diakon pindah untuk berdiri di depan ikon Kristus, sementara Presbiter mengucapkan doa di bawah ini)

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Ya Allah kami, Allah keselamatan, kiranya Engkau sendiri mengajar kami bagaimana kami agar dengan layak bersyukur padaMu atas manfaat-manfaat pemberianMu yang selalu Engkau curahkan dan akan Engkau curahkan di antara kami. Kiranya Engkau, ya Allah, yang menerima benda-benda anugerah ini, murnikanlah kami dari tiap kenajisan daging dan roh; ajar kami untuk menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Engkau agar kami, dengan menerima sebagian dari benda-benda kudusMu dalam kesaksian suatu hati nurani yang murni terhadapMu bolehlah kami dibuat manunggal dengan tubuh dan darah dari KristusMu yang suci dan agar, setelah menerimanya dengan layak, kami boleh memiliki Kristus bersemayam di hati kami dan boleh menjadi Bait Roh KudusMu. Sungguh, ya Allah kami, jadikan juga agar tak seorangpun dari kami menjadi bersalah atas misteri-misteriMu yang menakutkan dan sorgawi ini atau lemah dalam jiwa atau dalam tubuh melalui pengambilan yang tak layak; tetapi mampukan kami bahkan sampai nafas kami yang terakhir, untuk secara layak menerima sebagian dari benda-benda kudusMu, sebagai suatu penopang ke dalam jalan menuju hidup kekal dan sebagai suatu pembelaan yang berkenan pada tahta pengadilan KristusMu yang menakutkan itu. Agar kami juga bersama-sama dengan segenap orang suciMu, yang sepanjang segala abad telah berkenan kepadaMu, boleh dijadikan orang-orang yang ikut ambil bagian dari hal-hal baik milikMu yang kekal, yang telah Engkau siapkan bagi mereka yang mengasihiMu, ya Tuhan.

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Dan anggaplah kami, ya Baginda, layak agar kami dengan keberanian, tanpa penghukuman, berani untuk memanggil Engkau, Allah sorgawi sebagai Bapa, dan mengatakan:

DOA BAPA KAMI

Jemaat

Bapa kami, yang ada di sorga, dikuduskanlah kiranya namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di dalam sorga. Berikanlah kami hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter

Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, dan Kuasa, dan kemuliaan Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

PENUNDUKAN KEPALA

(Presbiter menghadap ke barat dan memberkati Jemaat, sambil mengatakan)

Presbiter

Damai bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga.

Presbiter menghadap ke timur dan membaca doa berikutnya, sementara Diakon mengatakan:

Diakon

Marilah kita tundukkan kepala kita kepada Tuhan.

Jemaat

KepadaMu, ya Tuhan.

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Ya Tuhan Baginda, Bapa Pengasih dan Allah segala Penghibur: Berkati, Sucikan, Jagai, Kuatkan, Bentengi mereka yang telah menundukkan kepala mereka kepadaMu; tarik dari mereka setiap pekerjaan jahat; satukan mereka pada setiap perbuatan baik; dan dengan murahnya karuniakan agar tanpa penghukuman, mereka boleh ambil bagian dari rahasia-rahasiaMu yang tanpa cela dan memberi hidup ini bagi pengampunan dosa-dosa dan bagi persekutuan dengan Roh Kudus:

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Melalui kasih karunia dan belas-kasihan serta kasih dari Anak TunggalMu kepada manusia, yang denganNya Engkau itu dipuja, bersama RohMu yang Maha Kudus, dan Maha Baik, serta Maha Memberi Hidup, sekarang, dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

PENINGGIAN-PEMECAHAN-PENYATUAN PERJAMUAN KUDUS

Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Dengarkanlah, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, dari tempat kesucianMu, dan dari tahta kemuliaan kerajaanMu, serta datanglah dan sucikanlah kami, Engkau yang duduk di tempat tinggi dengan Sang Bapa, dan yang ada di sini secara tak nampak, hadir dengan kami, dan berkenanlah kiranya Engkau oleh kuasaMu yang hebat, untuk memberikan kepada kami, dari TubuhMu yang suci dan dari DarahMu yang Mulia, dan melalui kami kepada semua umat.

(Presbiter dan Diakon melakukan sujud tiga kali, sambil mengatakan setiap kali)

Presbiter

Ya Allah, bermurahlah kepadaku, orang berdosa ini, dan kasihanilah aku.

Diakon

Marilah kita memperhatikan!

(Presbiter mengambil dan mengangkat Anak Domba dengan kedua tangannya dan membuat tanda salib di atas piring (kalau ada lebih dari satu Anak Domba semua diangkat bersama-sama))

Presbiter

Benda-benda suci bagi orang-orang Suci.

Jemaat

Satu saja yang suci, satu saja yang Tuhan, Yesus Kristus, bagi kemuliaan Allah Bapa.
Amin.

Kidung Perjamuan

Terimalah aku hari ini ya Putra Allah, sebagai yang ikut ambil bagian dalam pesta mistikaMu, karena aku tak akan membicarakan rahasiaMu kepada musuh-musuhMu serta tak akan menciumMu sebagaimana Yudas, namun sebagaimana si pencuri aku akan mengaku: ya Tuhan, ingatlah akan aku apabila Engkau datang dalam kerajaanMu.

(Sementara Jemaat mengidung "Satu saja yang suci..." Diakon masuk ke dalam Ruang Mezbah Kudus melalui pintu utara dan berdiri pada tempatnya sebelah kanan Presbiter, dan mengatakan kepada Presbiter)

Diakon

Ya bapa, pecah-pecahlah roti kudus ini.

(Presbiter memecah-mecah Anak Domba, dengan rasa hormat yang tinggi dan hati-hati, menjadi empat bagian, sambil mengatakan)

Presbiter

(berdoa)

Anak Domba Allah dipecah-pecahkan dan dibagi-bagikan, terpecah-pecah namun tak terpisah-pisah, selalu dimakan namun tak pernah habis termakan, bahkan menyucikan mereka yang ikut ambil bagian.

(Presbiter kemudian meletakkan bagian-bagian Anak Domba di bagian pinggir piring dalam bentuk salib, seperti di bawah ini)

IC (bagian dimasukkan ke dalam cawan)

NI KA (bagi umat)

XC (bagi imam)

Diakon

Ya bapa, penuhilah cawan kudus ini.

(Presbiter mengambil bagian Anak Domba yang bermeterai IC dan membuat tanda salib dengannya di atas cawan dan memasukkan ke dalam Cawan, sambil mengatakan)

Presbiter

Kepenuhan (cawan iman dari) Sang Roh Kudus. Amin.

Diakon

Amin.

(Diakon mengambil air hangat dari Putra Mezbah dan mengangkat untuk diberkati oleh Presbiter, sambil mengatakan)

Diakon

Ya bapa, berkatilah air hangat ini.

Presbiter

Ya Tuhan, berkatilah semangat benda-benda kudusMu, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Diakon

Amin.

(Diakon menuangkan air hangat secukupnya ke dalam Cawan, sambil menuangkan membuat tanda salib dengan tempat air itu, sementara Presbiter mengatakan)

Presbiter

Kehangatan (dari iman penuh dengan) Sang Roh Kudus.

Diakon

Amin.

(Presbiter dan Diakon berdiri pada tempatnya dekat Mezbah Kudus dan menundukkan kepala, sementara Presbiter mengucapkan doa pra-Perjamuan Kudus.)

DOA PRA-PERJAMUAN KUDUS

Presbiter

Aku percaya, ya Tuhan, dan mengaku bahwa Engkau adalah sungguh-sungguh Sang Kristus, Putra dari Allah yang hidup, yang telah datang ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, yang di antaranya akulah yang terutama. Juga aku percaya bahwa inilah TubuhMu yang kudus serta inilah DarahMu yang mulia. Oleh karenanya aku berdoa kepadaMu: Kasihanilah aku dan ampunilah segala pelanggaranmu, yang secara sengaja maupun yang tidak, dalam perkataan maupun dalam tindakan, baik yang ketahuan maupun yang tak ketahuan, dan anggaplah aku layak tanpa penghukuman untuk ikut serta mengambil bagian dalam rahasia kudusMu, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi kehidupan yang kekal. Amin. Terimalah aku hari ini ya Putra Allah, sebagai yang ikut ambil bagian dalam pesta mistikaMu, karena aku tak akan membicarakan rahasiaMu kepada musuh-musuhMu serta tak akan menciumMu sebagaimana Yudas, namun sebagaimana si pencuri aku akan mengaku: ya Tuhan, ingatlah akan aku apabila Engkau datang dalam kerajaanMu. Bukan bagi penghakiman ataupun bagi penghukuman bahwa aku ikut ambil bagian dalam misteri kudusMu, ya Tuhan, tetapi bagi penyembuhan jiwa dan tubuh.

(Jemaat mengidungkan koinonikon yang sudah ditentukan sementara Presbiter menunduk kepada Diakon, sambil mengatakan)

Presbiter

Ampunilah dosaku, ya saudara dan teman sepelayanan.

(Diakon menjawab Presbiter dengan mengatakan)

Diakon

Tuhan Allah mengingat keimananmu di dalam kerajaanNya, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

(Diakon melewati tempat tinggi dan berdiri di sebelah utara Mezbah Kudus dan membenahi orarionnya dengan menyilangkan di punggungnya. Sedangkan Presbiter melakukan sujud tiga kali di depan Mezbah Kudus, sambil mengucapkan setiap kali sujud)

Presbiter

Ya Allah, bermurahlah kepadaku, orang berdosa, dan kasihanilah aku.

(Presbiter mengambil bagian kecil dari Anak Domba yang bermeterai XC, sambil mengatakan)

Presbiter

Lihatlah, aku datang mendekat pada Kristus, Raja, dan Allah kita yang baka.

(Presbiter meletakkan bagian kecil Anak Domba itu di atas kedua tangannya, dan mengatakan)

Presbiter

Kepadaku..... **(sebut nama)**, Presbiter yang tak layak ini, diberikan Tubuh dari Tuhan, Allah dan Juruselamatku Yesus Kristus yang suci dan mulia, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup yang kekal.

(Presbiter memakan bagian kecil Anak Domba itu dan mengatakan Amin. Dengan hati-hati Presbiter mengusap jari-jarinya di atas Piring dengan busa. Kemudian Presbiter mengatakan kepada Diakon)

Presbiter

Mendekatlah, ya Diakon.

(Diakon melakukan sujud satu kali, sambil mengatakan)

Diakon

Lihatlah, aku datang mendekat pada Kristus, Raja, dan Allah kita yang baka.

(Diakon dengan meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya, mendekat kepada Presbiter, sambil mengatakan)

Diakon

Kepadaku, Diakon **(sebut nama)** yang tak layak ini, ya bapa, berikanlah Tubuh dari Tuhan, Allah dan Juruselamatku Yesus Kristus yang suci dan mulia, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup yang kekal.

(Presbiter meletakkan bagian kecil Anak Domba yang bermeteraikan XC di atas tangan kanan Diakon, sambil mengatakan)

Presbiter

Kepadamu, Diakon **(sebut nama)** yang terhormat, diberikan Tubuh dari Tuhan, Allah dan Juruselamatku Yesus Kristus yang suci dan mulia, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup yang kekal.

(Diakon mencium tangan kanan Presbiter dan mengatakan Amin dan berdiri di sebelah timur Mezbah Kudus di mana dengan rasa hormat yang besar Diakon memakan bagian kecil Anak Domba yang diperuntukkannya. Kemudian Presbiter mengambil kalima dan Cawan, sambil mengatakan)

Presbiter

Kepadaku (**sebut nama**), Presbiter yang tak layak ini, diberikan Darah dari Tuhan, Allah dan Juruselamatku Yesus Kristus yang suci dan mulia, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup yang kekal.

(Presbiter minum sedikit dari **Cawan** tiga kali, mengusap bibirnya dan pinggir dari **Cawan** dengan kalima, dan mengatakan)

Presbiter

Benda Anugerah ini telah menyentuh bibirku dan segala kedurhakaankupun akan dilenyapkan, serta dosaku dibersihkan.

Presbiter

Mendekatlah, ya Diakon.

(Diakon pergi ke sebelah selatan Mezbah Kudus, setelah mengusap jari-jarinya di atas Piring dengan busa, kemudian melakukan sujud satu kali, sambil mengatakan)

Diakon

Lagi, aku datang mendekat pada Kristus, Raja, dan Allah kita yang baka.

(Kemudian Diakon mendekati Presbiter, serta mengatakan)

Diakon

Ya bapa Presbiter diberikanlah kepadaku, Diakon..... (**sebut nama**) yang tak layak ini, Darah dari Tuhan, Allah dan Juruselamatku Yesus Kristus yang suci dan mulia, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup yang kekal.

Presbiter

Kepadamu, Diakon..... (**sebut nama**) yang terhormat, diberikan Darah dari Tuhan, Allah dan Juruselamatku Yesus Kristus yang suci dan mulia, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup yang kekal.

*(Presbiter memberi kepada Diakon minum sedikit dari **Cawan tiga kali**, mengusap bibir Diakon dan pinggir dari **Cawan** dengan kalima, dan mengatakan)*

Presbiter

Benda Anugerah ini telah menyentuh bibirmu dan segala kedurhakaanmupun akan dilenyapkan, serta dosamu dibersihkan.

*(Diakon mencium Cawan, dan Presbiter meletakkan kembali di atas antiminsion. Diakon dengan sangat hati-hati memecah-mecah menjadi bagian kecil dari Anak Domba yang bermeterai **NI** dan **KA**, dan menempatkan mereka ke dalam Cawan, dan mengatakan)*

Diakon

Setelah melihat kebangkitan Kristus, mari kita menyembah Tuhan Yesus Mahakudus, satu-satunya tanpa dosa. Kami menghormat salibMu, ya Kristus, dan kami memuji dan memuliakan kebangkitanMu yang kudus. Engkau adalah Allah kami. Kami tahu tidak ada selain Engkau, dan kami memanggil namaMu. Marilah, ya semua umat percaya, marilah kita hormati kebangkitan Kristus yang kudus. Karena melalui salib sukacita telah datang ke seluruh penjuru dunia. Terberkatilah Tuhan selalu, marilah kita puji kebangkitanNya. Karena menahan penyaliban bagi kita, Dia menghancurkan mati dengan mati. Terang-terang, ya Yerusalem, karena kemuliaan Tuhan telah turun ke atasMu. Menarilah dan bersuka-cita, ya Sion. Ya Sang Theotokos yang murni, bersukacitalah dalam kebangkitan Anakmu. Sungguh ilahi! Sungguh menyenangkan! Sungguh manis suaraMu, ya Kristus! Karena Engkau dengan sungguh-sungguh telah berjanji akan bersama dengan kami sepanjang segala abad. Dengannya kami menumpangkan harapan, kami umat percaya bersuka-cita. Ya Kristus, Paskah yang agung dan Maha Kudus; ya Hikmat, Sabda dan Kuasa Allah: Karuniakanlah agar kami boleh lebih sempurna untuk ikut ambil bagian dariMu dalam hari yang tak ada akhirnya dari kerajaanMu.

(Presbiter menutupi Cawan dengan kalima dan memberikan Cawan dan sendok kepada Diakon - kalau ada. Kemudian Diakon berdiri di tengah Gerbang Kudus menghadap barat dan mengangkat Cawan kepada Jemaat, sambil mengatakan)

Diakon

Dengan rasa takut kepada Allah, dengan iman dan dengan kasih, datang mendekatlah.

(Presbiter dan Diakon keluar dari Ruang Mezbah Kudus melalui Gerbang Kudus. Diakon kemudian memberikan Cawan kepada Presbiter, dan dia sendiri memegang kalima saja. Di sini Perjamuan Kudus dilayankan kepada jemaat yang siap untuk menerimanya, dan jemaat satu persatu mendekati cawan dengan rasa hormat untuk menerima tubuh dan darah Kristus, sementara Paduan Suara mengidungkan kidung yang sudah ditunjuk. Ketika melayankan Perjamuan Kudus Presbiter mengatakan :

Presbiter

Hamba Allah..... **(nama)** menerima Tubuh dan Darah Tuhan dan Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus, bagi pengampunan dosa-dosa dan hidup kekal.

Sesudah semua jemaat menerima Perjamuan Kudus, Presbiter menutupi Cawan dengan kalima dan memberikannya kepada Diakon. Kemudian Presbiter memberkati jemaat dengan tangannya, sambil mengatakan :

(kalau tidak ada Diakon, Presbiter masuk dulu ke dalam Ruang Mezbah Kudus meletakkan Cawan di atas antiminsion kemudian memberkati Jemaat.

Presbiter

Ya Allah, selamatkanlah umatMu dan berkatilah warisan milikMu.

KIDUNG SESUDAH PERJAMUAN KUDUS

(Sebagai ganti “Kita telah melihat ...” kita nyanyikan kidung ini)

Terimalah aku hari ini, ya Putra Allah, sebagai yang ikut, ambil bagian dalam pesta mistikaMu, karena aku tidak akan membicarakan rahasiaMu kepada musuh-musuhMu serta tak menciumMu sebagaimana Yudas, namun sebagaimana si pencuri aku mengaku: Ya Tuhan, ingatlah aku dalam kerajaanMu.

Sementara Jemaat mengidungkan Kidung sesudah Perjamuan Kudus, Presbiter dan Diakon masuk ke dalam Ruang Mezbah Kudus melalui Gerbang Kudus, dan Presbiter meletakkan Cawan di atas antiminsion. Diakon mengambil kalima dari cawan, mengangkat Piring di atas Cawan dan dengan busa membersihkan semua remikan-remikan roti yang ada di Piring dan dimasukkan ke dalam Cawan, sambil mengatakan :

Diakon

Basuhlah, ya Tuhan, oleh DarahMu yang mulia, dosa-dosa mereka yang diperingati melalui doa-doa permohonan para orang kudusMu. Amin.

Setelah memeriksa bahwa sudah tidak ada remikan yang tertinggal di atas Piring atau antiminsion, Diakon kembali ke tempatnya di tenggara Mezbah Kudus. Kemudian Presbiter menutupi Cawan dengan penutupnya dan menempatkan aer yang sudah dilipat, penutup Piring, dan kalima dan bintang di atas Piring.

Diakon

Tinggikanlah, ya bapa.

(Presbiter mendupai Cawan tiga kali, sambil mengatakan setiap kali mendupai)

Presbiter

Ditinggikanlah kiranya, Engkau ya Allah, melebihi sorga dan biarlah kemuliaanMu di atas segala bumi **(3X)**.

Presbiter memberikan pendupaan kepada Putra Mezbah, dan memberikan Piring kepada Diakon kemudian mengangkat piring di atas kepalanya dan melalui depan Mezbah Kudus, ia membawanya ke meja prothesis dan meletakkannya. Presbiter mengangkat Cawan, sambil mengatakan :

Presbiter

Terpujilah Allah kita;

(Presbiter menghadap ke Jemaat dan mengatakan)

Presbiter

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Biarlah mulut kami dipenuhi dengan pujianMu, ya Tuhan, agar kami dapat menyanyikan kemuliaanMu. Engkau telah membuat kami layak untuk ikut ambil bagian dalam pesta mistikaMu yang kudus. Jagailah kami dalam kekudusanMu, agar kami tetap tinggal dalam kebenaranMu sepanjang hari. Haleluyah. Haleluyah. Haleluyah.

(Sementara Jemaat mengidungkan kidung di atas, Presbiter membawa Cawan dan menempatkan di atas meja prothesis dan mendupai Cawan tiga kali. Kembali ke Mezbah Kudus, Presbiter melipat antimision, sementara Diakon keluar dari Ruang Mezbah Kudus melalui pintu utara. Berdiri di tempatnya di solea, Diakon mengangkat orarionnya dan melagukan doa permohonan rasa syukur di bawah ini)

DOA PERMOHONAN RASA SYUKUR

Diakon

Marilah tegak berdiri. Setelah dengan layak kita menerima rahasia Kristus yang bersifat ilahi, kudus, murni, sorgawi, memberi hidup dan hebat, dengan layak marilah kita bersyukur kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan kasihanilah.

Diakon

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Jemaat

Tuhan kasihanilah

Diakon

Sambil memohon kepada Tuhan agar segenap hari ini kiranya kita boleh hidup sempurna, suci, damai, dan tanpa berbuat dosa, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, dan seorang kepada yang lain, serta segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Jemaat

KepadaMu, ya Tuhan

(Diakon pindah untuk berdiri di depan ikon Kristus. Presbiter, berdiri di depan Mezbah Kudus, Doa Rasa Syukur di bawah ini)

Doa Rasa Syukur Presbiter

(Berdoa dengan suara rendah)

Kami mengucapkan syukur kepadaMu, ya Tuhan Allah kami, bagi keikut-sertaan dalam rahasia-rahasiaMu yang Kudus, tanpa cela, tak berkematian serta sorgawi ini, yang telah Kau berikan kepada kami bagi kesejahteraan dan pengudusan serta penyembuhan bagi jiwa dan tubuh kami. Kiranya Engkau, penguasa segala sesuatu yang sama itu, mengaruniakan agar persekutuan dengan tubuh dan darah KristusMu itu bolehlah bagi kami menjadi iman yang tak memalukan, bagi kasih yang tanpa kendor, bagi bertambahnya hikmat, bagi penyembuhan jiwa dan tubuh, bagi pengusiran setiap musuh, bagi penggenapan perintah-perintahMu, bagi pembelaan yang berkenan pada tahta pengadilan KristusMu yang menakutkan itu:

Pada saat melagukan doa di bawah ini, Presbiter mengangkat Kitab Injil Kudus dengan kedua tangannya, membuat tanda salib dengan Kitab Injil Kudus di atas antiminsion yang terlipat, dan meletakkannya di atas antimnsion.

Presbiter

(Dengan suara nyaring)

Karena Engkau adalah kekudusan kami dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

(Presbiter keluar melalui Gerbang Kudus, sambil mengatakan)

Presbiter

Marilah kita keluar dengan damai.

Jemaat

Di dalam nama Tuhan.

(Masih berdiri di depan ikon Kristus, Diakon mengangkat orarionnya, sambil mengatakan)

Diakon

Mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan kasihanilah.

(Berdiri di depan ikon Kristus atau di tengah-tengah solea dan menghadap Mezbah Kudus, Presbiter mengucapkan doa dibalik amvon)

Doa Dibalik Amvon Presbiter

Ya Engkau, yang demi suatu korban pujian dan suatu penyembahan yang berkenan menerima korban akali dan tanpa tercurah darah ini dari mereka yang dengan segenap hati mereka menyeru Engkau, ya Kristus Allah kami, Anak Domba dan Anak

Allah, yang mengambil dosa-dosa dunia, ya Anak Lembu yang tanpa cacat, yang tak menerima kuk dosa serta telah dikorbankan bagi kami secara sukarela, yang dipotong-potong namun tidak tercecce-cecer, yang dimakan namun tak pernah habis termakan, tetapi menyucikan mereka yang memakannya, yang dalam peringatan akan deritaMu secara sukarela dan kebangkitanMu yang memberi hidup pada hari yang ketiga, telah membuat kami pengambil bagian dari rahasia-rahasia kudusMu yang tak dapat diterangkan dan sorgawi serta menakutkan, tubuhMu yang suci dan darahMu yang mulia: Jagailah kami para hambaMu dan pelayanMu dan segenap pimpinan negara kami serta angkatan bersenjata kami dan umat yang hadir di sini dalam pengudusanMu, dan karuniakanlah kami pada setiap jam untuk merenungkan kebenaranMu, agar dibimbing menurut kehendakMu serta melakukan hal-hal yang memperkenankanMu, kami boleh menjadi layak bagi suatu tempat juga di sebelah kananMu apabila Engkau akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati; lepaskan di antara saudara-saudara kami yang tertawan; kunjungi mereka yang lemah; nahkodai mereka yang dalam bahaya lautan; dan berikan istirahat, di mana sinar wajahMu bercahaya, kepada jiwa-jiwa mereka yang telah pergi mendahului kami ke tempat peristirahatan mereka dalam harapan akan kebangkitan menuju kehidupan kekal; dan dengarkan semua yang memohon bantuanMu; karena Engkaulah Sang Pemberi segala hal yang Baik, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, bersama dengan BapaMu yang tak berasal usul, dan RohMu yang selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Terpujilah kiranya nama dari Tuhan, mulai sekarang dan sampai selamanya. (3X).

Sementara Jemaat mengidung kidungan di atas, Presbiter masuk ke Ruang Mezbah Kudus melalui Gerbang Kudus dan Diakon melalui pintu utara. Presbiter langsung menghampiri meja prothesis dan berdoa dalam suara rendah

Doa saat memakan Benda-benda Anugerah Kudus

Presbiter

Ya Sang Kristus Allah kami, rahasia dari belas kasihanMu telah berhasil dan sempurna, sejauh di dalam kekuatan kami, karena kami telah memperingati kematianMu, kami telah melihat pola kebangkitanMu, kami telah diisi oleh kehidupanMu yang tanpa batas, kami telah menikmati kesuka-citaanMu yang tak berakhir, yang juga dalam sepanjang abad kiranya berkenan untuk mengaruniakan kepada kami semua, melalui rahmat dari BapaMu yang tak berasal usul, dan RohMu yang Mahakudus, Mahabaik, dan Maha Memberi Hidup, sekarang, dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sesudah doa di meja prothesis, Presbiter memberkati Diakon untuk menghabiskan sisa Benda-benda Anugerah Kudus. Presbiter kembali ke depan Mezbah Kudus, sementara Diakon mempersiapkan diri untuk menghabiskan Benda-benda Anugerah Kudus dengan rasa hormat dan hati-hati (biasanya ini dilakukan setelah Liturgi Suci selesai).

Setelah selesai menggunakan sendok untuk menghabiskan sisa Benda-benda Anugerah Kudus dan meminum semua isi Cawan, Diakon membersihkan Cawan tiga kali (dua kali dengan anggur dan satu kali dengan air) dan dengan hati-hati menghabiskan sisa yang ada dalam Cawan. Kemudian Diakon membasuh sendok dan Cawan dengan hati-hati dan menutupinya dengan kalima, dan mencuci mulutnya dan tangannya dengan air.)

Diakon

Mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan Kasihanilah.

(Presbiter menghadap ke Jemaat dan memberkati mereka, sambil mengatakan)

Presbiter

Kiranya berkat Tuhan dan pengasihannya turun atas saudara sekalian melalui rahmat ilahinya serta kasihNya akan manusia, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

(Presbiter menghadap ikon Kristus dan mengatakan)

Presbiter

Kemuliaan bagiMu, ya Kristus dan Allah kami dan harapan kami, kemuliaan bagiMu.

Jemaat

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Tuhan Kasihanilah. Tuhan Kasihanilah. Tuhan Kasihanilah.

Ya bapa Presbiter, sampaikanlah berkat.

(Presbiter berdiri di tengah Gerbang Kudus menghadap Jemaat dan mengatakan Pembubaran)

PEMBUBARAN

Presbiter

Kiranya ***Dia yang membasuh kaki para muridNya menunjukkan kerendahan hati yang mulia, melalui kebaikanNya yang luar biasa, bahkan turun kepada Salib dan Kubur,*** Sang Kristus Allah kita yang benar, yang telah bangkit dari mati, menyelamatkan dan mengasihi kita semua, sebagai Allah Yang Mahabaik, Yang Mahakasih, dan Pengasih manusia. Melalui doa permohonan dari IbuNya yang tersuci, dan yang murni. Melalui kuasa salib yang mulia dan yang memberi hidup. Melalui perlindungan dari kuasa-kuasa sorgawi. Melalui doa perlindungan dari pembuka jalan dan nabi yang mulia: Yohanes Pembaptis. Doa permohonan dari para rasul yang mulia dan yang ternama. Doa

permohonan dari para suhada yang suci dan mulia, dan unggul. Doa permohonan dari Bapa Suci (nama Gereja) yang terilham oleh Allah. Doa permohonan dari datuk moyang Sang Kristus, kakek Yoyakim dan nenek Hana. Doa permohonan dari Janasuci (yang namanya kita peringati hari ini), serta doa permohonan dari semua para Janasuci: kasihanilah kami dan selamatkanlah kami, karena Engkau adalah baik dan pengasih manusia.

(Kemudian Presbiter menghadap ikon Kristus dan mengatakan)

Presbiter

Melalui doa-doa para bapa suci ya Tuhan Yesus Kristus Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Jemaat

Amin

*Arkh. Daniel BDB,
Dilengkapi dan disusun sesuai typicon. Pekan Kudus 2026 Protopresbiter Alexios S.C; Diakon
Yakobus A.R; Presbitera Sotiria Thiozoisu; Andronika Maheswari*